

ABSTRAK

Menghafal al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, akan tetapi harus sungguh-sungguh dalam menghafalkannya. Menghafal al-Qur'an itu mudah, akan tetapi mudah pula lupa, oleh karena itu kesungguhan, keistiqomahan, dan ketekunan sangat diperlukan untuk menjaga hafalannya. Allah menjamin terpeliharanya al-Qur'an hingga kini dan hingga hari kiamat nanti melalui para hafidz dan hafidzah. Dari ingatan merekalah ayat-ayat Allah terjaga kemurniannya. Masalah dari penelitian ini adalah apa dasar pelaksanaan *Jam'al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang, bagaimana kegiatan *Jam'al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang dan bagaimana pemahaman santriwati Pondok pesantren Al-Lathifiyyah Palembang tentang makna *Jam'al-Qur'an*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dasar pelaksanaan *Jam'al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang, bagaimana kegiatan *Jam'al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang dan bagaimana pemahaman santriwati Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang tentang makna *Jam'al-Qur'an*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, kemudian dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode living Qur'an. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primernya berupa: wawancara dengan ustazah dan santriwati sedangkan data sekunder berupa: buku-buku, jurnal, atau skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data melalui interpretasi hasil pengolahan data.

Penelitian ini menghasilkan; 1) dasar dari pelaksanaan *Jam'al-Qur'an* di pesantren ini adalah QS. al-Qiyamah:16-19. Adapun pelaksanaan *Jam'al-Qur'an* memiliki 3 tahap yaitu *Tahsin*, *Bin-Nazhar*, dan *Takrir*; 2) kegiatan *Jam'al-Qur'an* para santriwati memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang harus dilaksanakan seluruh santriwati selama berada di pondok pesantren. Santriwati wajib mengikuti peraturan yang sudah diterapkan di pondok pesantren mulai dari shalat tahajud, solat 5 waktu berjama'ah, setoran hafalan ke ustad dan ustazahnya, pembersihan massal, sima'an *bil-ghaib*, *naghom*, pembacaan *asma'ul husna*, mengkaji karya-karya ulama'; 3) pemahaman santriwati tentang *jam'al-Qur'an* itu berbeda-beda. Menghafal al-Qur'an adalah langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an yang dilakukan setelah proses membaca dengan baik dan benar. Setiap orang memiliki pemahaman tersendiri terhadap makna *jam'al-Qur'an* baik dari kalangan ustadz dan ustazahnya.

Kata Kunci: Jam'al-Qur'an, Pemahaman, Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah